

**PENGUNAAN APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
DI SMP ST. ANTONIUS BANGUN MULIA MEDAN**

Nama_1 (Zulfi Ambriano Banurea¹), Nama_2 (Erikson Simbolon²), Nama_3 (Siska Sinaga³)

Institusi/lembaga Penulis (¹STP St.Bonaventura Delitua Medan)

Institusi / lembaga Penulis (²STP St.Bonaventura Delitua Medan)

Institusi / lembaga Penulis (²STP St.Bonaventura Delitua Medan)

Alamat e-mail : (¹zulfibanurea2@gmail.com), (²pudansiska10@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the use of the Canva application in improving students' learning creativity in Catholic Religious Education learning at SMP St. Antonius Bangun Mulia. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of Catholic Religious Education teachers and ninth-grade students. The results showed that the use of Canva was able to improve students' learning creativity through fluency, flexibility, originality, and elaboration thinking skills. In addition, Canva helped create learning activities that were more interesting, interactive, and enjoyable so that students became more active and motivated in participating in the learning process. Teachers were also able to utilize Canva as a digital learning medium that supports the teaching and learning process. The use of Canva in Catholic Religious Education learning had a positive impact on students' creativity, participation, and self-confidence in presenting their work in front of the class.

Keywords: Canva 1, Learning Creativity 2, Catholic Religious Education 3, Learning Media 4, Students 5

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMP St. Antonius Bangun Mulia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru Pendidikan Agama Katolik dan siswa kelas IX. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui kemampuan berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan elaborasi. Selain itu, Canva membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga mampu memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran digital yang mendukung proses

belajar mengajar. Penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik memberikan dampak positif terhadap kreativitas, partisipasi, dan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan hasil karya mereka di depan kelas.

Kata Kunci: Canva 1, Kreativitas Belajar 2, Pendidikan Agama Katolik 3, Media Pembelajaran 4, Siswa 5

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam pendidikan abad ke-21, peserta didik dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif agar mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Ridwan 2025).

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran adalah kreativitas belajar siswa. Kreativitas merupakan

kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide, gagasan, atau karya yang baru dan bermakna. Menurut Munandar, kreativitas tidak hanya berkaitan dengan bakat bawaan, tetapi juga dapat dikembangkan melalui lingkungan belajar yang mendukung dan penggunaan media pembelajaran yang tepat (Munandar 2009). Selanjutnya, Runco Runco (2021) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan gagasan yang orisinal dan bernilai dalam konteks tertentu sehingga kreativitas menjadi salah satu kompetensi utama dalam pendidikan modern. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah seharusnya mampu memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan imajinasi, dan mengekspresikan pemahamannya secara kreatif. Dalam praktiknya, pengembangan kreativitas siswa masih menghadapi berbagai

tantangan. Proses pembelajaran di sekolah sering kali masih berpusat pada guru dan menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam menyampaikan ide maupun menghasilkan karya kreatif. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Darmawan dan Wuryandani menjelaskan bahwa rendahnya penggunaan media pembelajaran kreatif dapat berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menghasilkan ide yang orisinal dan fleksibel (Darmawan and Wuryandani 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu membantu siswa mengembangkan kreativitas secara aktif dan menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa adalah aplikasi Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis digital yang menyediakan berbagai fitur visual seperti poster, presentasi, infografis, video pembelajaran, dan template kreatif lainnya. Aplikasi ini

mudah digunakan oleh guru maupun siswa karena memiliki tampilan yang sederhana dan fitur yang lengkap. Menurut Muhammadijah, penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas siswa karena memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara visual dan inovatif (Muhammadiyah 2024). Selain itu, Nilna dkk. menyatakan bahwa Canva juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek karena siswa menjadi lebih aktif dalam menghasilkan karya kreatif (Nilna et al. 2023).

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran juga mendukung perkembangan literasi digital siswa. Ridwan menjelaskan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik melalui aktivitas pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi (Ridwan 2025). Melalui Canva, siswa tidak hanya belajar memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar menggunakan teknologi secara produktif, kolaboratif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Canva dipandang sebagai salah satu media pembelajaran digital yang

relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK), penggunaan media pembelajaran kreatif menjadi sangat penting karena pembelajaran PAK tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap, refleksi iman, dan penghayatan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Fuller menyatakan bahwa pendidikan agama di era digital perlu memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan iman secara kontekstual dan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman (Fuller 2021). Selain itu, Groome menegaskan bahwa pendidikan iman yang efektif harus mampu menghubungkan pengalaman hidup peserta didik dengan ajaran iman melalui proses refleksi yang bermakna (Groome 2011). Dengan demikian, penggunaan media digital seperti Canva dapat membantu siswa mengekspresikan pemahaman iman melalui karya visual yang kreatif dan reflektif.

Berdasarkan hasil pra-penelitian di SMP St. Antonius Bangun Mulia, pembelajaran Pendidikan Agama Katolik masih cenderung menggunakan metode

pembelajaran konvensional dengan pemanfaatan media digital yang terbatas. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan kreativitas belajar siswa belum berkembang secara optimal. Padahal, sekolah telah memiliki fasilitas yang mendukung penggunaan media pembelajaran digital. Selain itu, siswa kelas IX fase D cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan kreatif. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Canva dipandang relevan untuk membantu meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Melalui penggunaan Canva, siswa dapat mengekspresikan pemahaman iman Katolik melalui berbagai bentuk karya visual seperti poster nilai Kristiani, infografis ajaran Gereja, presentasi kreatif, maupun desain refleksi iman. Penggunaan media tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan

Agama Katolik di SMP St. Antonius Bangun Mulia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran digital yang kreatif dan inovatif, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Penelitian dilaksanakan di SMP St. Antonius Bangun Mulia dengan subjek penelitian guru Pendidikan Agama Katolik dan siswa kelas IX fase D. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses penggunaan Canva dalam pembelajaran, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi secara mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa hasil karya siswa dan kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan

Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh lebih valid dan terpercaya (Sugiyono 2013).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMP St. Antonius Bangun Mulia memberikan dampak positif terhadap kreativitas belajar siswa. Penggunaan Canva membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam menyelesaikan tugas berbasis visual seperti poster, presentasi, dan media kreatif lainnya. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung berpusat pada guru menjadi lebih interaktif karena siswa terlibat langsung dalam proses pembuatan karya menggunakan Canva.

Selain itu, penggunaan Canva membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui tampilan visual yang menarik seperti gambar, warna, ikon, dan template desain. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena mereka dapat mengekspresikan ide secara bebas melalui desain yang dibuat sendiri. Penggunaan Canva juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika mempresentasikan hasil karya di depan kelas.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa berkembang melalui beberapa indikator, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan desain yang sesuai dan memanfaatkan seluruh fitur Canva secara optimal. Selain itu, keterbatasan jaringan internet dan perangkat belajar juga menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan Canva pada proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif, aktif, dan menyenangkan sehingga dapat membantu meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Pembahasan

Berpikir Lancar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva membantu siswa menghasilkan berbagai ide dalam menyelesaikan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Siswa tidak hanya terpaku pada satu bentuk jawaban, tetapi mulai mampu mengembangkan berbagai gagasan sesuai dengan pemahaman dan kreativitas masing-masing. Penggunaan Canva memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengeksplorasi ide melalui berbagai pilihan desain, gambar, warna, dan template yang tersedia.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan Canva membuat mereka lebih bebas dalam berpikir dan menuangkan ide. Salah satu siswa menyatakan bahwa dirinya mampu menghasilkan beberapa ide ketika mengerjakan tugas karena Canva menyediakan banyak pilihan desain yang menarik (AP) . Siswa lain juga mengungkapkan bahwa penggunaan Canva membuat dirinya tidak terpaku pada satu ide saja sehingga lebih bebas dalam menyampaikan gagasan melalui poster maupun presentasi visual (HP) .

Kemampuan menghasilkan berbagai ide menunjukkan bahwa Canva memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai gagasan dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Canva menyediakan berbagai pilihan template, gambar, warna, dan bentuk desain yang memungkinkan siswa mengembangkan ide sesuai dengan kreativitas masing-masing. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir dan lebih berani mengembangkan gagasan baru.

Selain itu, penggunaan Canva juga membantu siswa menuangkan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Katolik melalui berbagai bentuk visual. Siswa tidak hanya menulis jawaban secara biasa, tetapi juga mencoba menyampaikan ide melalui poster, presentasi, maupun desain kreatif lainnya. Guru Pendidikan Agama Katolik juga menyatakan bahwa penggunaan Canva membantu siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir dan lebih kreatif ketika mengerjakan tugas pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Munandar (2009) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir lancar merupakan

kemampuan menghasilkan banyak gagasan atau jawaban dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, menurut Susanto (2016), penggunaan media pembelajaran kreatif dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan ide dan pemikiran selama proses belajar.

Berpikir Luwes

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan berbagai cara dalam menyelesaikan tugas pembelajaran menggunakan Canva. Siswa tidak hanya mengandalkan satu cara, tetapi mencoba berbagai alternatif seperti berdiskusi dengan teman, mencari referensi dari internet, memanfaatkan template Canva, maupun mengembangkan desain berdasarkan ide pribadi. Salah satu siswa menyatakan bahwa dirinya menggunakan berbagai bentuk penyajian tugas seperti poster dan presentasi agar tugas menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (GS). Siswa lain juga menyatakan bahwa dirinya mencari referensi tambahan dari internet kemudian menggabungkannya dengan ide sendiri dalam menyelesaikan tugas (LS). Selain itu, terdapat siswa yang menyampaikan bahwa dirinya

terkadang berdiskusi dengan teman untuk mendapatkan ide dan memperbaiki hasil tugas yang dibuat (FO). Kemampuan siswa menggunakan berbagai cara dalam menyelesaikan tugas menunjukkan adanya fleksibilitas berpikir dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya bergantung pada satu cara penyelesaian, tetapi mampu mencoba berbagai alternatif untuk menghasilkan tugas yang lebih baik. Penggunaan Canva membantu siswa lebih mudah mengembangkan kreativitas karena aplikasi tersebut menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengembangan ide dan variasi desain.

Selain itu, siswa juga menunjukkan keterbukaan terhadap masukan dari guru maupun teman. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka menerima saran dan memperbaiki tugas agar hasil karya menjadi lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Canva tidak hanya membantu siswa menghasilkan karya kreatif, tetapi juga melatih siswa berpikir terbuka dan mampu mengembangkan ide secara lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Munandar (2009) yang

menyatakan bahwa berpikir luwes merupakan kemampuan melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan menggunakan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, menurut Hamalik (2014), penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu peserta didik mengembangkan pola pikir yang lebih fleksibel dan kreatif dalam proses belajar.

Berpikir Orisinal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva membantu siswa menghasilkan karya yang lebih orisinal dan memiliki ciri khas masing-masing. Sebagian besar siswa tidak hanya menyalin contoh yang ada, tetapi mencoba mengembangkan desain berdasarkan pemahaman dan kreativitas pribadi mereka. Salah satu siswa menyatakan bahwa dirinya melihat contoh dari internet hanya sebagai inspirasi, kemudian menggabungkannya dengan ide pribadi tanpa menyalin seluruhnya (FO). Siswa lain juga menyatakan bahwa dirinya menggunakan contoh hanya sebagai referensi dan kemudian mengembangkan desain sesuai dengan pemahaman sendiri (KS).

Keaslian karya siswa terlihat dari penggunaan warna, gambar, bentuk desain, dan penyajian isi yang berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Salah satu siswa menyatakan bahwa dirinya memilih warna dan gambar yang berbeda dari teman-temannya agar hasil tugas terlihat lebih menarik (HP) . Selain itu, terdapat siswa yang memilih menggunakan desain sederhana dengan warna yang tidak terlalu mencolok agar hasil karya memiliki ciri khas tersendiri (FO) Penggunaan Canva memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan ide sesuai dengan kreativitas pribadi. Canva menyediakan berbagai pilihan desain dan fitur visual yang membantu siswa menciptakan karya dengan gaya masing-masing. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengikuti contoh yang diberikan guru, tetapi juga mampu mengembangkan ide sendiri secara kreatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Munandar (2009) yang menyatakan bahwa berpikir orisinal merupakan kemampuan menghasilkan gagasan yang baru, unik, dan berbeda dari orang lain. Selain itu, penelitian Oktaviyani, & Putranta (2021) menunjukkan bahwa

penggunaan media digital kreatif mampu membantu siswa menghasilkan karya yang lebih inovatif dan orisinal dalam proses pembelajaran.

Elaborasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan ide secara lebih rinci dan jelas melalui penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Sebagian besar siswa menyusun ide terlebih dahulu sebelum membuat desain, kemudian mengembangkan ide tersebut menjadi poster atau presentasi yang lebih lengkap dan menarik. Salah satu siswa menyatakan bahwa dirinya terlebih dahulu menuliskan ide kemudian menyusunnya secara runtut sebelum dimasukkan ke dalam desain Canva agar isi tugas lebih jelas (AP) . Siswa lain juga menyampaikan bahwa dirinya menyusun ide secara bertahap agar hasil tugas lebih mudah dipahami ketika dipresentasikan di depan kelas (HP) .

Penggunaan Canva membantu siswa memperjelas isi materi melalui penambahan gambar, ikon, warna, tulisan, dan elemen visual lainnya. Unsur visual tersebut membantu

siswa menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih runtut dan mudah dipahami. Selain itu, siswa juga mampu mengembangkan ide sederhana menjadi karya yang lebih lengkap melalui pengaturan desain yang kreatif.

Kemampuan elaborasi siswa terlihat ketika mereka menambahkan penjelasan tambahan, kutipan, maupun gambar pendukung untuk memperjelas isi tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghasilkan ide secara sederhana, tetapi juga mampu mengembangkan dan memperdalam ide tersebut menjadi karya yang lebih bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Munandar (2009) yang menyatakan bahwa elaborasi merupakan kemampuan mengembangkan suatu ide secara rinci dan terarah. Selain itu, menurut Suryosubroto (2010), penggunaan media pembelajaran visual dapat membantu siswa memperjelas dan mengembangkan gagasan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Canva

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Katolik memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran. Guru menggunakan Canva untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan kreatif melalui poster, presentasi, maupun media visual lainnya. Penggunaan Canva oleh guru membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan tidak monoton.

Guru Pendidikan Agama Katolik menyatakan bahwa penggunaan Canva membantu siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena materi disampaikan melalui tampilan visual yang lebih menarik. Selain itu, guru juga membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan Canva maupun dalam menyusun desain tugas pembelajaran. Salah satu siswa juga menyatakan bahwa guru memberikan arahan dan membantu siswa memahami cara menggunakan Canva saat pembelajaran berlangsung (KS). Kemampuan guru dalam memanfaatkan Canva terlihat dari cara guru mengintegrasikan media digital tersebut ke dalam proses

pembelajaran. Guru tidak hanya menggunakan Canva sebagai media presentasi, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam pembuatan tugas kreatif menggunakan Canva. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Masnun (2021) yang menyatakan bahwa guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang inovatif dan efektif.

Integrasi Canva dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva telah terintegrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti pembuatan poster, presentasi, maupun media visual lainnya. Guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran, kemudian siswa diberikan tugas menggunakan Canva sesuai dengan topik yang dipelajari.

Salah satu siswa menyatakan bahwa guru menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum memberikan tugas menggunakan Canva (AP). Selain itu, siswa juga diberikan kebebasan untuk

memilih desain, gambar, warna, dan bentuk penyajian tugas sesuai dengan kreativitas masing-masing. Guru Pendidikan Agama Katolik juga menyatakan bahwa Canva digunakan agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

Integrasi Canva dalam pembelajaran membantu siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga belajar menyusun dan menyampaikan kembali isi pembelajaran melalui karya visual yang kreatif. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena pembelajaran disampaikan melalui media visual yang menarik.

Pemanfaatan Hasil Karya dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil karya siswa yang dibuat menggunakan Canva dimanfaatkan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Setelah menyelesaikan tugas, siswa diminta mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas sehingga karya tersebut tidak hanya menjadi tugas biasa, tetapi juga digunakan sebagai media belajar bersama.

Salah satu siswa menyatakan bahwa dirinya mempresentasikan hasil poster dan presentasi yang dibuat menggunakan Canva di depan kelas (HP) . Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menjelaskan isi materi pembelajaran kepada teman-temannya. Selain itu, siswa lain juga menyatakan bahwa hasil karya yang dipresentasikan membantu mereka lebih memahami materi karena dapat melihat berbagai bentuk penyajian tugas dari teman-teman lain (LS) .

Pemanfaatan hasil karya dalam proses pembelajaran membantu siswa lebih memahami materi karena mereka terlibat langsung dalam proses pembuatan dan penyampaian isi pembelajaran. Selain itu, hasil karya siswa juga dapat menjadi media belajar yang menarik bagi siswa lain karena materi disajikan dalam bentuk visual yang kreatif dan mudah dipahami.

Dampak Penggunaan Canva dalam Proses Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Katolik. Sebagian besar siswa merasa lebih semangat, aktif, dan tertarik mengikuti pembelajaran karena proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Salah satu siswa menyatakan bahwa penggunaan Canva membuat dirinya lebih semangat belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran biasa (AP) . Siswa lain juga menyampaikan bahwa penggunaan Canva membuat dirinya lebih aktif dan lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran di kelas (HP) . Selain itu, guru Pendidikan Agama Katolik menyatakan bahwa penggunaan Canva membantu meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung .

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan Canva juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika mempresentasikan hasil karya di depan kelas. Siswa merasa lebih bangga terhadap tugas yang dibuat sendiri sehingga mereka lebih berani menyampaikan pendapat dan menjelaskan isi tugas kepada teman-temannya.

Penggunaan Canva juga membantu siswa lebih mudah

memahami materi pembelajaran melalui penggunaan gambar, warna, dan desain visual yang menarik. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Canva tidak hanya membantu siswa memahami materi secara teoritis, tetapi juga membantu siswa mengekspresikan ide dan kreativitas melalui karya visual yang dibuat sendiri.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian (Wahyuni, & Amaliyah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital kreatif dapat membantu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP St. Antonius Bangun Mulia, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik memberikan dampak positif terhadap kreativitas belajar siswa. Penggunaan Canva membuat proses pembelajaran

menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan karena siswa terlibat langsung dalam pembuatan karya visual seperti poster dan presentasi. Selain itu, Canva membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui penggunaan gambar, warna, dan desain visual yang menarik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa yang terlihat melalui kemampuan menghasilkan berbagai ide, menggunakan berbagai cara dalam menyelesaikan tugas, mengembangkan ide secara mandiri, serta menyusun tugas menjadi lebih jelas dan menarik. Siswa tidak hanya mampu menghasilkan karya yang kreatif, tetapi juga menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.

Dengan demikian, aplikasi Canva dapat digunakan sebagai media pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Penggunaan Canva tidak hanya membantu meningkatkan kreativitas belajar siswa, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran

yang lebih aktif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Arsyad, Azhar. 2017. "Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers."
- Darmawan, Lutfi Andi, and Wuri Wuryandani. 2022. "How Picture Storybook Improve Creative Thinking Skills and Learning Outcomes of Elementary School Students?" *Journal of Education Research and Evaluation* 6(3):529–37. doi: 10.23887/jere.v6i3.45566.
- Fuller, R. 2021. "Religious Education in the Digital Age: Engaging Generation Z."
- Groome, T. H. 2011. "Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision (3rd Ed.). Jossey-Bass."
- Hamalik, Oemar. 2014. "Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara."
- Luthfah Ridwan, S. 2025. "Pemanfaatan Canva Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 9(2), 479–500."
- Muhammadiyah. 2024. "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SDN Kanreapia."
- Munandar, Utami. 2009. *Kreativitas: Pengembangan Dan Implikasinya*.
- Nilna, Ayu, Amelia Ahmadillah, Muhammad Thohir, Alvian Nur Jamil, and Koerul Li. 2023. "Towards Digital Creativity : The Effect of Canva Application on the Creativity of Prospective Teacher Leaders." 8(2):72–88.
- Oktaviyani, D., & Putranta, H. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Jurnal Pendidikan, 5(2), 120–128."
- Runco, M. A. 2021. *Creativity: Theories and Themes*.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta."
- Suryosubroto, B. 2010. "Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta."
- Susanto, Ahmad. 2016. "Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group."
- Wahyuni, S., & Amaliyah, N. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kreativitas Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi, 4(1), 45–53."